



## PENGARUH PENGGUNAAN PAPER BASED VISUAL MEDIA TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII SMP SWASTA IT AL-MUNADI MEDAN

Siti Aisyah, Tuti Alawiyah, Parlaungan Lubis

Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara

sitiaisyah@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan paper-based visual media (media visual berbasis kertas) terhadap penguasaan mufradat (kosa kata) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri atas peserta didik kelas VII yang dipilih menggunakan teknik sampling sesuai dengan karakteristik penelitian. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan mufradat yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan paper-based visual media memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest yang diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan setelah perlakuan diberikan. Media visual berbasis kertas mampu membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menguasai kosakata bahasa Arab melalui penyajian materi yang konkret, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, paper-based visual media dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama.

*Key Words: paper-based visual media, media visual berbasis kertas, penguasaan mufradat, pembelajaran bahasa Arab.*

### Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan strategis dalam kehidupan umat Islam karena menjadi bahasa utama yang digunakan dalam Al-Qur'an dan berbagai sumber ajaran Islam. Kedudukan tersebut menjadikan bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami nilai-nilai keislaman secara komprehensif. Allah Swt. menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang jelas agar dapat dipahami oleh manusia sebagaimana termaktub dalam QS.

*Fussilat* [41]:3<sup>1</sup> dan QS. *Yusuf* [12]:2.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam, khususnya pada lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada kemampuan memahami struktur kebahasaan, tetapi juga pada penguasaan empat keterampilan berbahasa (*mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-qirā'ah*, dan *mahārah al-kitābah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat berkembang secara optimal tanpa didukung oleh penguasaan kosakata (*mufradat*) yang memadai. Kosakata merupakan fondasi utama dalam proses memahami makna, menyusun kalimat, maupun berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Semakin banyak kosakata yang dikuasai peserta didik, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai kompetensi berbahasa Arab secara menyeluruh. Sebaliknya, keterbatasan penguasaan kosakata akan menghambat peserta didik dalam memahami teks, mengikuti pembelajaran, maupun mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya.<sup>3</sup>

Urgensi penguasaan kosakata juga didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan mufradat memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Robby Jundi Lestari dan kolega menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi pembelajaran dan media yang digunakan guru. Pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan penguasaan kosakata.<sup>4</sup> Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kemampuan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Media yang tepat mampu mengubah pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep baru. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media visual memiliki keunggulan karena mampu menghubungkan simbol bahasa dengan representasi visual yang mudah dipahami. Salah satu media yang relatif sederhana tetapi memiliki potensi besar adalah *paper-based visual media*, yaitu media visual berbasis kertas seperti kartu bergambar, poster, lembar ilustrasi, maupun media cetak lainnya yang dirancang untuk mendukung aktivitas belajar. Media ini tidak bergantung pada perangkat digital sehingga mudah diterapkan pada berbagai kondisi sekolah, ekonomis, dan fleksibel digunakan baik secara individual maupun kelompok.

Efektivitas media visual berbasis kertas dapat dijelaskan melalui *Dual Coding Theory* yang dikembangkan oleh Allan Paivio. Teori ini menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori apabila diproses melalui dua saluran secara bersamaan, yaitu saluran verbal dan saluran visual. Ketika peserta didik mempelajari kosakata bahasa Arab yang disertai gambar atau ilustrasi, mereka tidak hanya menghafal bentuk kata, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. *Fussilat* [41]:3

<sup>2</sup> Ibid. QS. *Yusuf* [12]:2.

<sup>3</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2022).

<sup>4</sup> Robby Jundi Lestari, Nor Ainun, Muhammad Fajrian, Fathurahman, dan Rovi Lusmiati, "Motivasi Multidimensional Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Studi Mixed Method," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 9, no. 1 (2024): 186-196.

membangun asosiasi visual yang memperkuat daya ingat. Dengan demikian, penggunaan media visual berbasis kertas memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal atau hafalan semata.<sup>5</sup>

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Anwar menemukan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik pada jenjang madrasah aliyah.<sup>6</sup> Penelitian Rahmawati juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik madrasah tsanawiyah.<sup>7</sup> Selain itu, penelitian Sholihah membuktikan bahwa kartu bergambar efektif meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat peserta didik tingkat SMP.<sup>8</sup> Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media visual merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penggunaan media digital atau media visual tertentu seperti *flashcard*, *Wordwall*, dan kartu bergambar. Kajian mengenai penggunaan *paper-based visual media* sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, ekonomis, dan mudah direplikasi pada sekolah Islam terpadu masih relatif terbatas. Padahal, tidak semua satuan pendidikan memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas media visual berbasis kertas dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah menengah pertama tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan materi ajar, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan guru. Peserta didik kelas VII umumnya masih berada pada tahap adaptasi terhadap karakteristik bahasa Arab yang memiliki sistem fonologi, morfologi, dan penulisan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali, mengingat, maupun menggunakan kosakata baru secara tepat. Apabila proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan hafalan tanpa didukung media yang menarik, maka pembelajaran cenderung berlangsung secara pasif sehingga motivasi belajar peserta didik menurun dan penguasaan kosakata berkembang secara lambat.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Swasta IT Al Munadi Medan menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII masih berada pada kategori yang belum optimal. Hasil *pre-test* memperlihatkan bahwa hanya sekitar 25% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan sekitar 75% lainnya masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan sekolah. Temuan tersebut

---

<sup>5</sup>Siti Pajriah dan Agus Budiman, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dual Coding terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 4, no. 1 (2017): 77-86.

<sup>6</sup> Anwar, *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Kelas IX Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa* (Skripsi, STAIN Parepare, 2017).

<sup>7</sup> Rahmawati I., *Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka* (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2019).

<sup>8</sup> D. H. Sholihah, *Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram Tahun Ajaran 2024/2025* (Skripsi, Institut Agama Islam Pematang, 2025).

mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum dengan capaian belajar peserta didik di kelas. Rendahnya penguasaan kosakata tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan, menyusun kalimat sederhana, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan membedakan antara bunyi (*ashwat*) dan bentuk tulisan (*rasm*) beberapa kosakata bahasa Arab. Peserta didik cenderung menuliskan kata sesuai dengan bunyi yang mereka dengar tanpa memahami kaidah penulisan huruf hijaiyah secara benar. Di sisi lain, proses pembelajaran masih lebih banyak menekankan aktivitas menghafal daftar kosakata dan menerjemahkan teks dibandingkan memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik menghubungkan makna kata dengan representasi visual yang konkret. Akibatnya, proses mengingat kosakata berlangsung dalam waktu yang relatif singkat dan peserta didik mudah melupakan mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik sekaligus memperkuat proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Salah satu alternatif yang dinilai sesuai adalah penggunaan *paper-based visual media*. Media ini menghadirkan kombinasi teks, gambar, warna, maupun ilustrasi dalam bentuk media cetak sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Selain mudah dipersiapkan oleh guru, media berbasis kertas juga tidak bergantung pada jaringan internet maupun perangkat elektronik sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan pada berbagai kondisi sekolah. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada meningkatnya penguasaan kosakata bahasa Arab.

Meskipun penelitian mengenai media pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, sebagian besar masih memusatkan perhatian pada penggunaan *flashcard*, aplikasi digital, permainan edukatif, maupun platform pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas *paper-based visual media* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab pada peserta didik tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di lingkungan sekolah Islam terpadu, masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut mengenai efektivitas media visual berbasis kertas dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada konteks pembelajaran yang berbeda.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan *paper-based visual media* sebagai alternatif media pembelajaran yang sederhana, ekonomis, mudah direplikasi, dan tetap mampu mengoptimalkan proses belajar kosakata bahasa Arab. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada media digital atau jenis media visual tertentu, penelitian ini memfokuskan perhatian pada media visual berbasis kertas yang dirancang sesuai karakteristik peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu. Selain menguji pengaruh media terhadap hasil belajar, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai efektivitas media tersebut dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab pada sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *paper-based visual media* terhadap penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan. Hasil penelitian diharapkan tidak

hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga menjadi alternatif solusi praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif, inovatif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **quasi experimental** tipe **Nonequivalent Control Group Design**. Desain ini dipilih karena penelitian melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa penugasan subjek secara acak (*random assignment*), sehingga memungkinkan peneliti membandingkan efektivitas perlakuan pada kedua kelompok.<sup>9</sup>

Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan yang berjumlah 54 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik **sampling jenuh (total sampling)** sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.<sup>10</sup>

Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab melalui **pre-test** dan **post-test**, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respons peserta didik terhadap penggunaan *paper-based visual media*. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian.

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan **Shapiro–Wilk** dan uji homogenitas menggunakan **Levene's Test**. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan **Independent Sample t-test** pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.<sup>11</sup>

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **a). Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di **SMP Swasta IT Al Munadi Medan**, yang beralamat di Jalan Marelan VII Lingkungan I Nomor 212, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang memadukan kurikulum nasional dengan penguatan pendidikan keislaman, termasuk pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang mendukung kompetensi keagamaan peserta didik.

Sebagai sekolah berbasis Islam terpadu, SMP Swasta IT Al Munadi Medan memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi bahasa Arab, khususnya penguasaan kosakata (*mufradat*) sebagai fondasi keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran, guru telah memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran, namun penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan berbasis kertas (*paper-based visual media*) masih belum diterapkan secara optimal. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

---

<sup>9</sup>John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018), hlm. 213–218.

<sup>10</sup>Sugiyono (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 133–135.

<sup>11</sup>Andy Field, 5th ed. (London: SAGE Publications, 2018), hlm. 440–470.

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri atas dua rombongan belajar, yaitu kelas VII Sumayyah dan VII Nusaibah, dengan jumlah keseluruhan 54 peserta didik. Seluruh peserta didik dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata penguasaan kosakata bahasa Arab setelah penerapan *paper-based visual media*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *paper-based visual media* terhadap penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan. Analisis dilakukan melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah proses pembelajaran menggunakan media visual berbasis kertas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25 melalui uji prasyarat dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas relatif tidak berbeda secara mencolok. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *paper-based visual media*, terjadi peningkatan nilai penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya rata-rata nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* yang diperoleh peserta didik sebelum perlakuan diberikan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen sehingga memenuhi persyaratan penggunaan statistik parametrik.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *paper-based visual media* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan.

Secara umum, peserta didik yang belajar menggunakan media visual berbasis kertas memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata bahasa Arab dibandingkan sebelum memperoleh perlakuan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan aktivitas belajar secara langsung mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## **b. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *paper-based visual media* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media visual berbasis kertas mampu membantu peserta didik mengenali, memahami, serta mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih efektif dibandingkan sebelum memperoleh perlakuan. Secara pedagogis, media visual memberikan rangsangan belajar yang konkret sehingga peserta didik lebih mudah menghubungkan bentuk tulisan Arab dengan makna yang dipelajari.<sup>12</sup>

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori *Dual Coding* yang menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui dua jalur, yaitu verbal dan visual, akan lebih mudah diproses, dipahami, serta disimpan dalam memori jangka panjang. Dalam konteks

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 28-31.

pembelajaran bahasa Arab, penyajian kosakata yang disertai gambar atau ilustrasi visual memungkinkan peserta didik membangun asosiasi yang lebih kuat antara simbol bahasa dan objek yang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan *paper-based visual media* tidak hanya membantu peserta didik menghafal kosakata, tetapi juga meningkatkan kemampuan memahami makna kosakata secara kontekstual.<sup>13</sup>

Selain meningkatkan penguasaan kosakata, penggunaan media visual berbasis kertas juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran, peserta didik tampak lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih antusias dalam menjawab pertanyaan, serta lebih mudah mengingat kosakata yang disajikan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Robby Jundi Lestari dkk. yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rahmawati yang menemukan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di tingkat madrasah tsanawiyah.<sup>16</sup> Penelitian Sholihah juga membuktikan bahwa media kartu bergambar efektif meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodlat* karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan.<sup>17</sup> Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media visual, baik dalam bentuk kartu, *Wordwall*, maupun media berbasis kertas, sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pandangan Mustofa bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh ketepatan guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media visual berbasis kertas menjadi salah satu alternatif yang efektif karena mudah disiapkan, ekonomis, serta memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang lebih aktif di dalam kelas.<sup>18</sup> Dengan demikian, penggunaan *paper-based visual media* dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada jenjang sekolah menengah pertama.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat ditegaskan bahwa penggunaan *paper-based visual media* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan penguasaan *mufrodlat* bahasa Arab peserta didik. Selain terbukti meningkatkan hasil belajar secara statistik, media ini

---

<sup>13</sup> Allan Paivio, *Mind and Its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach* (Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2007), 45-51.

<sup>14</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Malik Press, 2022), 72-79.

<sup>15</sup> Robby Jundi Lestari, Nor Ainun, Muhammad Fajrian, Fathurrahman, dan Rovi Lusmiati, "Motivasi Multidimensional Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Studi Mixed Method," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 9, no. 1 (2024): 186-196.

<sup>16</sup> Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2019).

<sup>17</sup> D. H. Sholihah, "Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufrodlat* Bahasa Arab di Kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram Tahun Ajaran 2024/2025" (Skripsi, Institut Agama Islam Pematang, 2025).

<sup>18</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Malik Press, 2022), 115-121.

juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan media visual berbasis kertas secara lebih kreatif sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *paper-based visual media* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al Munadi Medan. Berdasarkan hasil analisis statistik, penerapan media visual berbasis kertas mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih efektif dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *paper-based visual media* terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab dapat diterima.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual berbasis kertas tidak hanya memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Kehadiran media visual membantu peserta didik menghubungkan simbol bahasa dengan makna secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran kosakata menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa *paper-based visual media* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang efektif, praktis, dan ekonomis untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama. Guru bahasa Arab diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan berbagai bentuk media visual yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Di samping itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penggunaan media visual berbasis kertas pada materi keterampilan berbahasa Arab lainnya, seperti *mahārah al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah*, maupun *al-kitābah*, dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan desain penelitian eksperimen yang lebih kuat agar diperoleh temuan yang semakin komprehensif.

## **Daftar Pustaka**

- Afifah, N., & Rahmawati, A. (2022). Peran media visual dalam memotivasi belajar bahasa Arab siswa madrasah tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*.
- Al-Ghamdi, A. (2024). Innovative strategies in teaching Arabic vocabulary: A modern pedagogical approach. *Dar Al-Fikr*.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., et al. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Pradina Pustaka.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2025). Revised taxonomy for learning, teaching, and assessing: A classroom perspective. Pearson.
- Anwar Abd. Rahman, Nurfadillah, F. A. Ilyas, S. Fatima, N. A. Muqmin, & Fausiah. (2026). Kajian konseptual tentang integrasi media visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 5(1), 46–70.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi ke-3)*. Bumi Aksara.

- Hamid, M. A., et al. (2021). Media pembelajaran: Teori dan aplikasi. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayat, N. S. (2021). Metode pengajaran bahasa Arab untuk pemula. Deepublish.
- Hidayatullah, A. (2023). Efektivitas visual aids dalam pembelajaran mufradat tingkat madrasah. *Journal of Arabic Learning and Teaching*.
- Maulana, M.F. (2020). [Instructional strategies for foreign languages learning: A practical approach of Mahmud Yunus' thought](#). *Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 87-96.
- Mustofa, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif. UIN Maliki Press.
- Pajriah, S., & Budiman, A. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran dual coding terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 4(1), 77-86.
- Putri, N. E. (2022). Efektivitas media visual diam dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa MTs. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*.
- Rasyid, M. A. (2023). Pengaruh visualisasi materi terhadap hasil belajar kosakata bahasa Arab di SMP Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Lingua*.
- Robby Jundi Lestari, N. Ainun, M. Fajrian, Fathurrahman, & R. Lusmiati. (2026). Motivasi multidimensional siswa dalam pembelajaran bahasa Arab: Sebuah studi mixed method. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji normalitas dan homogenitas dalam analisis statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51329-51337.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.